BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu kesenian, kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan (Koentjaraningrat, 1986, h. 203-204), dan merupakan salah satu kebutuhan manusia secara universal (Boedhisantoso, 1982, h. 23) yang tidak lepas dari masyarakat. Keberadaan musik dalam kehidupan masyarakat tentunya tidak lepas dari berbagai macam fungsi yang ada dalam musik itu sendiri, antara lain sebagai media ekspresi, ritual keagamaan, estetik, dan sebagai media hiburan bagi masyarakat.

Karya seni yang sudah ada saat ini khususnya seni musik telah banyak berkembang, sehingga berbagai jenis aliran musik bermunculan. Dari jenis musik dengan tempo yang sangat lambat sampai tempo cepat, masing-masing aliran musik memiliki ciri atau gaya sendiri. Sebagai contoh dalam perkembangan musik seni barat yang lahir pada jaman Renaisans, Barok, Rococo, Klasik, Romantik hingga Modern mempunyai ciri khas masing-masing, dari teknik bermain sampai tempo yang dimainkan, begitu juga dengan musik modern yang juga punya ciri khas, sebagai contoh diantaranya adalah aliran musik Pop, Jazz dan Rock.

Beberapa dari jenis aliran tersebut adalah cikal bakal terbentuknya jenis musik baru dengan cara melakukan penggabungan dari berbagai jenis aliran musik atau dengan menambahkan instrumen musik lainnya seperti instrumen musik tradisional. Seiring dengan kemajuan teknologi, pada jenis alat musik modern banyak mengalami perkembangan, seperti gitar elektrik, keyboard, bass elektrik sampai drum elektrik. Perkembangan tersebut juga mempengaruhi para musisi dalam berkreasi, sehingga terbentuklah aliran musik baru seperti Campursari, House Music, sampai World Music. Dengan banyaknya aliran musik baru yang muncul, banyak juga kelompok musik yang mencoba terobosan baru,

seperti mengkolaborasikan rock dengan orkestra. Kelompok musik yang pernah berkolaborasi dengan orkestra yaitu seperti, Scorpion dari Jerman merilis album Moment of Glory, kerja sama dengan Berliner Philharmoniker. Pada tahun 1999, Deep Purple memperingati 30 tahun karir mereka dengan menggelar konser diroyal Albert Hall, bekerja sama dengan The London Symphony Orchestra dan lain-lain.

Di Indonesia kelompok musik beraliran rock yang juga mengkolaborasikan rock dan orkestra yaitu Slank, Dewa dan GIGI. Kelompok musik yang beraliran rock tersebut bekerja sama dengan Erwin Gutawa Orchestra dalam konser bertema "Rockestra" yang bertempat di Jakarta Convention Center pada 3 November tahun 2000.

Grup band Dewa dalam konser tersebut mengandalkan materi baru, seperti "Roman Picisan" dan "Separuh Nafas". Sedangkan Slank membawakan lagu "Maafkan" dan "Terlalu Manis". GIGI yang juga berkolaborasi dengan Erwin Gutawa Orchestra membawakan lagu "Basa-basi", "Hinakah" dan "Terbang".

Namun, informasi mengenai Sympnonic rock belum banyak tersedia sehingga belum banyak para musisi rock dan penikmat musik rock yang mengetahui sejarah perkembangan Symphonic rock, lagu-lagu, alat-alat musik serta tokoh-tokoh yang berperan penting didalamnya. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah media informasi mengenai Symphonic rock yang menarik agar informasi mengenai Symphonic rock tersampaikan kepada para musisi rock. Hal ini penting karena berkaitan dengan pengetahuan dan musikalitas musisi rock khususnya di Indonesia.

I.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang perkembangan musik, diketahui bahwa perkembangan karya seni yang sudah ada khususnya seni musik membuat berbagai jenis aliran musik berkembang hingga saat ini, oleh karena itu dapat diidentifikasi permasalahan dari latar belakang yaitu:

- Belum banyaknya penyelenggaraan acara musik Symphonic Rock di Indonesia.

- Informasi dalam bentuk media mengenai Symphonic Rock masih minim sehingga pengetahuan tentang Symphonic Rock belum banyak diketahui oleh musisi rock khususnya dan masyarakat umum.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalahnya adalah ”Bagaimana menginformasikan media informasi mengenai Symphonic Rock yang efektif dan efisien agar lebih dikenal oleh musisi rock dan masyarakat umum?”

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diambil suatu batasan masalah yaitu membuat suatu media untuk menginformasikan sejarah perkembangan Symphonic rock, lagu-lagu, alat-alat musik serta tokoh-tokoh yang berperan penting didalamnya kepada para musisi dan penggemar musik Rock di Indonesia, khususnya di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Pekanbaru dan Makasar.

I.5. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan mengenai informasi Symphonic Rock ini yaitu:

- Menambah pengetahuan dan musikalitas para musisi yang menggemari musik, khususnya musik rock di kota-kota besar di Indonesia.
- Menjadi referensi yang merangsang untuk mengembangkan ide-ide bermusik para musisi, khususnya musisi rock di kota-kota besar di Indonesia.